

## ABSTRAK

Persepsi nyeri setiap orang berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh faktor usia, kebudayaan, makna nyeri, perhatian, ansietas, pengalaman sebelumnya dan coping. Akibat dari nyeri muncullah beberapa intervensi yang bisa diterapkan dalam menanggulangi nyeri yaitu farmakologis dan non farmakologis. Salah satu terapi non farmakologis yang bisa meredakan nyeri yaitu *slow stoke back massage*. Teknik SSBM belum pernah dilakukan sebelumnya diruang Azzahra 2, sehingga peneliti berinisiatif mengambil inovasi teknik SSBM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik SSBM pada pasien post op hemoroidektomi dengan masalah keperawatan nyeri akut diruang Azzahra 2 RSI Jemursari Surabaya

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, dengan meneliti permasalahan melalui satu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan pasien, observasi, pemeriksaan fisik dan buku rekam medis pasien.

Hasil penelitian didapatkan dengan menerapkan asuhan keperawatan holistik yang ditekankan pada tindakan mandiri berupa penerapan teknik SSBM, menunjukkan tujuan tercapai dengan kriteria pasien mengatakan skala nyeri berkurang, tidak menangis kesakitan dan terjadi penurunan skala nyeri dari skala nyeri 8 menjadi 5.

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan teknik SSBM membuktikan bahwa adanya penurunan intensitas nyeri sesudah dilakukan SSBM. Untuk dapat menurunkan intensitas nyeri, salah satu alternatif bagi perawat pelaksana diruangan bisa menerapkan teknik SSBM.

**Kata kunci:** Nyeri, *Slow Stroke Back Massage*